

# PREVALENSI DAN DETERMINAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI KOTA BEKASI

Raykhan Darmawan

## Abstrak

Prevalensi anemia pada remaja putri tahun 2018 cukup tinggi pada kelompok usia 5 – 14 tahun sebesar 26,8%, sedangkan pada usia 15 – 24 tahun sebesar 32%, hal ini disebabkan pada masa remaja mengalami pertumbuhan pesat sehingga kebutuhan zat besi meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, pengetahuan, sikap, dan praktik terkait tablet tambah darah, status gizi, dan pola makan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA Negeri Kota Bekasi. Metode penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling*. Jumlah sampel yang diperlukan sebanyak 109 responden. Model regresi linier menunjukkan kadar hemoglobin =  $10,357 + 0,018$  kepatuhan TTD +  $0,015$  praktik TTD +  $0,103$  konsumsi sumber Fe bahwa bahwa kadar hemoglobin ditentukan oleh kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, praktik terkait tablet tambah darah dan konsumsi sumber Fe (adjusted R2 model adalah 0,253, F 11,8, Sig 0,000). Hal ini menjelaskan 25,3% kaitan antara beberapa faktor determinan anemia dan kadar hemoglobin pada responden penelitian.

**Kata Kunci :** Anemia, Kepatuhan, Praktik, Sumber Fe, Tablet Tambah Darah.

# PREVALENCE AND DETERMINANTS OF ANEMIA IN ADOLESCENT WOMEN IN BEKASI CITY

Raykhan Darmawan

## Abstract

The prevalence of anemia in female adolescents in 2018 was quite high in the age group 5-14 years of 26.8%, while in the ages of 15-24 it was 32%, this is due to the rapid growth of adolescents so that the need for iron increases. This study aims to analyze the relationship between adherence to blood supplement consumption, knowledge, attitudes, and practices related to blood supplement tablets, nutritional status, and diet with the incidence of anemia in young women at SMA Negeri Bekasi City. This research method used a cross-sectional design with a stratified random sampling technique. The required number of samples is 109 respondents. The linear regression model showed that the hemoglobin level =  $10.357 + 0.018 \cdot \text{TTD consumption} + 0.015 \cdot \text{TTD practices} + 0.103 \cdot \text{consumption of Fe sources}$  that hemoglobin levels were determined by adherence to blood supplement consumption, practices related to blood supplement tablets and consumption of Fe sources (adjusted model R<sup>2</sup> is 0.253, F 11.8, Sig 0.000). This explains 25.3% of the relationship between several determinant factors of anemia and hemoglobin levels in the study respondents.

**Keyword** : Anemia, Blood Supplement Tablet, Compliance, Practice, Source of Fe.